

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan sesuatu yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, baik itu dalam keluarga, sekolah, pekerjaan, dan juga dalam lingkungan masyarakat luas. Komunikasi juga penting dalam aturan-aturan yang ditetapkan daerah untuk masyarakatnya. Komunikasi juga mendukung sukses atau tidaknya sebuah sosialisasi yang diadakan baik oleh lembaga pemerintahan dengan lembaga-lembaga lainnya. Komunikasi yang berdisini merupakan komunikasi pemerintah dalam mencegah kenakalan remaja. Komunikasi adalah proses dua arah untuk mencapai satu pengertian atau pemahaman, di mana para partisipan tidak hanya bertukar (konversi=interpretasi) informasi, berita, gagasan dan perasaan, tetapi juga menciptakan dan berbagi makna. Secara umum, komunikasi adalah sarana penghubung orang atau tempat Ginting (2005).

Komunikasi pemerintahan adalah proses komunikasi yang terjadi di antara manusia (*human communication*) dalam konteks organisasi pemerintahan, oleh sebab itu komunikasi pemerintahan tidak lepas dan termasuk dalam konteks komunikasi organisasi dan juga bagian dari komunikasi organisasi. Proses penyampaian dan penerimaan pesan dalam komunikasi pemerintahan dilakukan melalui jaringan yang bersifat saling tergantung satu sama lain berdasarkan aturan- aturan formal. Pesan yang disampaikan dan yang di terima tidak hanya berupa informasi, tetapi juga berupa ide-ide (*sharing ideas*), instruksi (*instruction*) atau perasaan-perasaan (*feelings*) yang berhubungan dengan tindakan dan kebijakan dari pemerintah.

Strategi komunikasi Pemerintahan mempunyai tujuan untuk mencapai suatu komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah agar pemberian informasi dapat diterima oleh masyarakat secara efektif. Dalam kehidupan masyarakat proses komunikasi baik antara

pemerintah gampong dan masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam mencegah kenakalan remaja.

Pemerintah desa atau yang lebih dikenal dengan sebutan pemerintah gampong dalam wilayah Aceh merupakan unit organisasi pemerintah yang segala urusannya bertemu langsung dengan masyarakat yang memiliki tujuan, kepentingan dan kebutuhannya berhubungan dengan kegiatan melayani kepentingan publik . desa atau gampong diberikan wewenang dalam mengurus dan mengatur pemerintahnya sendiri, karena setiap gampong diharapkan pemerintahnya mampu menjadi desa yang mandiri, bertanggung jawab, efektif, dan terbuka sebagai bentuk usaha meningkatkan kesejahteraan dan melayani mengatasi permasalahan yang terjadi di wilayah gampong.

Pemerintah gampong merupakan suatu badan perkumpulan manusia yang di dalamnya terdapat orang-orang kepercayaan yang memiliki kebijakan mengelola, menjalankan manajemen, serta mengatur jalannya sistem suatu pemerintahan. Pemerintah gampong juga sebagai wadah atau tempat masyarakat yang di dalamnya merujuk pada pola-pola interaksi sosial, ekonomi, politik, dan bagian-bagian lainnya serta memiliki tugas dan fungsi untuk mengelola dan menentukan kebijakan pemerintahan.

Kenakalan remaja di gampong mencakup berbagai tindakan seperti pencurian, perkelahian, penyalahgunaan narkoba, dan tindakan menyimpang lainnya. Faktor-faktor seperti kurangnya Pendidikan, pengangguran, ketidakstabilan keluarga, dan minimnya pengawasan dapat menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja di gampong. Kenakalan remaja dapat berdampak negatif pada perkembangan pribadi remaja dan juga merusak keharmonisan masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah di Gampong Padang Sakti sangat penting dalam mencegah dan mengurangi tingkat kenakalan remaja.

Kenakalan menurut Kartono (2017) dapat disebut dengan istilah Juvenile delinquency ialah perilaku jahat/dursila, atau kejahatan/ kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit

(Patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang Dedi Anugrah (2021).

Masalah kenakalan remaja ternyata sudah merambah sampai ke pedesaan seperti halnya di Gampong Padang Sakti, Muara Satu Kota Lhokseumawe dengan melihat berbagai permasalahan yang terjadi pada remaja sebagaimana hasil pengamatan selama ini sehingga pihak pemerintah, masyarakat dan keluarga, memberi perhatian yang cukup besar pada masalah ini, karena remaja dan pemuda merupakan tulang punggung bangsa dan negara sehingga diperlukan penanggulangan lebih dini anak agar mudah untuk mengatasinya.

Gampong Padang Sakti merupakan sebuah gampong di Aceh yang menghadapi tantangan serius terkait kenakalan remaja. Kenakalan remaja menjadi permasalahan yang meresahkan masyarakat di Gampong Padang Sakti, dengan peningkatan kasus tawuran, penyalahgunaan narkoba, perilaku menyimpang, dan tindakan kriminal di kalangan remaja. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian tentang pemerintahan gampong dalam mencegah kenakalan remaja di Gampong Padang Sakti diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja serta potensi dan pemerintah gampong dalam mencegahnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program-program pencegahan kenakalan remaja yang melibatkan aparatur gampong dan masyarakat secara aktif dan efektif.

Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi di dalam komunikasi pemerintah dalam mencegah kenakalan remaja adalah kurangnya penyampaian informasi yang jelas yang tepat sasaran, kurangnya pengawasan keamanan (linmas), dan adanya faktor eksternal karna Gampong Padang Sakti merupakan akses dari luar. Penulis melihat dan dengan terjadinya tindak kriminalitas diberbagai daerah terutama di daerah pedesaan/gampong. Tidak dipungkiri tindakan kriminalitas yang terjadi di beberapa daerah

dilakukan anak remaja, yang awalnya hanya kenakalan remaja yang biasa saja. kenakalan remaja sudah menampakkan pergeseran kualitas kenakalan yang menjurus pada tindak kriminalitas seperti mencuri, tawuran, narkoba, membegal, mesum, dan sering terjadinya anak kos terutama perempuan yang tinggal di Gampong Padang Sakti pulang larut malam. Mencermati fenomena tersebut, penulis mencoba mengkaji dari berbagai kajian dan literatur yang berkaitan dengan tindak kriminalitas yang dilakukan remaja. Dalam menangani kenakalan remaja ini, perlu adanya kerjasama yang baik pemerintahan selaku penegak hukum dan tokoh-tokoh masyarakat untuk membiasakan hidup tentram dan damai dalam melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan hukum yang berlaku, dengan melihat sisi psikologis individual pelaku, pola asuh keluarga, komunitas dan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu alasan peneliti tertarik dan ingin meneliti lebih dalam tentang pemerintah gampong dalam mencegah kenakalan remaja dan kendala apa saja yang dihadapi dalam mencegah kenakalan remaja. Maka dari permasalahan tersebut peneliti bermaksud untuk menjadikan tema tersebut lebih ringan dan kompleks dengan mengambil judul “Komunikasi Pemerintah dalam Mencegah Kenakalan Remaja”.

1.2 Fokus Penelitian

Agar dapat menjelaskan ruang lingkup dari penelitian ini secara jelas dan tidak meluas kearah yang lain maka perlu adanya fokus penelitian. Sehingga akan dapat diperoleh suatu kejelasan data yang tepat dan akurat terhadap aspek-aspek yang diungkapkan. Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

1. Meneliti Komunikasi Pemerintah Gampong dalam mencegah dan meminimalisir tingkat kenakalan remaja di Gampong Padang Sakti, termasuk apa upaya mereka dalam memberikan edukasi, pengawasan, dan sebagai aparaturnya gampong.
2. Meneliti kendala dan hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Gampong dalam mencegah kenakalan remaja, seperti kurangnya dukungan dari masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Komunikasi Pemerintah Gampong dalam mencegah dan mengurangi tingkat kenakalan remaja di Gampong Padang Sakti?
2. Apa saja kendala dan hambatan Komunikasi Pemerintah Gampong Padang Sakti dalam mencegah dan meminimalisir kenakalan remaja?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Komunikasi Pemerintah Gampong dalam mencegah kenakalan remaja.
2. Untuk mengetahui kendala dan hambatan Komunikasi Pemerintah Gampong dalam mencegah kenakalan remaja.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan, dan sebagai bahan rujukan pada bidang ilmu komunikasi yang berkaitan dengan komunikasi pemerintah dalam mencegah kenakalan remaja di Gampong Padang Sakti Muara I Kota Lhokseumawe.
2. Dapat Menjadi bahan rujukan atau sumber referensi penelitian selanjutnya dimasa mendatang khususnya dalam kajian di bidang ilmu komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, sebagai wahana dalam memperoleh pengetahuan mengenai komunikasi pemerintah desa dalam mencegah kenakalan remaja di Gampong Padang Sakti Muara I Kota Lhokseumawe.
2. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman Pemerintah Gampong tentang pentingnya mereka dalam mencegah kenakalan remaja yang ada di Gampong Padang

Sakti.

3. Berpotensi meningkatkan kualitas hidup dan masa depan remaja, menghasilkan rekomendasi dan program pencegahan yang melibatkan pemerintah dengan masyarakat, merancang kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja.